

Meningkatkan
Ghirah Perjuangan 'Aisyiyah
Dalam Menkuatkan
Dakwah Pencerahan

NORMA SARI

Ghirah

- Kata ghirah (غيرة), dalam bahasa Arab secara literal bermakna cemburu.
- Secara terminologis yakni semangat yang menggelora dalam setiap jiwa manusia.
- “Bagaimana menggerakkan semangat (spirit) yang tinggi dan cinta (hubb) seorang muslim kepada agama Islam yang luhur ini.”

Ghirah dalam Perspektif HAMKA

- Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA) pertama kali menyebut ghirah saat mengeluarkan pemikirannya tentang partisipasi politik perempuan Indonesia pada tahun 1949 pada buku Tjemburu (Ghirah).
- Bentuk- bentuk partisipasi politik perempuan menurut Hamka ada tujuh,
 1. memperjuangkan kemerdekaan,
 2. memperjuangkan peran Ibu,
 3. memperjuangkan pendidikan,
 4. terlibat dalam partai politik,
 5. menjadi pemimpin negara,
 6. menentang ordonansi perkawinan dan
 7. menjadi anggota parlemen

(Sarah Larasati Mantovani, et all, 2016)

- Dalam *Ghirah dan Tantangan Terhadap Islam* (1983) oleh Penerbitan Pustaka Melayu Baru, Buya Hamka menjelaskan bahwasanya *ghirah* itu adalah perasaan cemburunya orang beriman.
- Juga bisa diartikan sebagai sebuah semangat. Ghirah Islam sebagai nyawanya umat muslim.
- Beliau menganggap umat Islam yang kehilangan *ghirah* Islam itu serupa mayat. Bila hal itu terjadi, kata beliau, "Ucapkanlah takbir empat kali ke dalam tubuh umat Islam itu. Kocongkan kain kafannya lalu masukkan ke dalam keranda dan hantarkan ke kuburan." Semangat *ghirah* Islam ini haruslah diamankan dengan cara yang santun.

Ghirah adalah kecemburuan dalam beragama.

Cemburu itu bukan sekadar marah atau kesal atau jengkel, melainkan perasaan tidak rela karena haknya direnggut dan berhasrat besar untuk merebut haknya kembali.

cemburu adalah tanda cinta, dan tidak ada cinta tanpa rasa cemburu

'ghirah' itulah perasaan memiliki/mencintai agama secara mendalam yang kemudian terwujud dalam pembelaan yang kuat ketika agamanya dihina oleh siapa pun. Termasuk di dalamnya ketika 'Islam' dilecehkan dengan beragam cara. Dan barangkali bisa kita pahami juga ketika Islam direduksi menjadi sejumlah simbol yang digunakan untuk kepentingan politik dan bisnis 'sesaat' yang arahnya tidak 'selaras' dengan ruh/spirit/semangat Islam.

Dakwah Pecerahan

Usaha-usaha menyebarkan dan mewujudkan ajaran Islam sehingga melahirkan **perubahan** ke arah yang :

- lebih baik,
- unggul, dan
- utama

dalam kehidupan pemeluknya dan menjadi rahmat luas di semesta alam

Sifat Dakwah Pencerahan

- Membebaskan
- Memberdayakan
- Memajukan kehidupan di segala bidang dan lingkup
- Menuju terwujudnya peradaban utama
- Mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju terang benderang

Pernyataan Pemikiran Muhammadiyah Abad Kedua

- Muhammadiyah pada Abad Kedua berkomitmen kuat untuk melakukan gerakan pencerahan. Gerakan pencerahan (tanwir) merupakan praksis Islam yang berkemajuan untuk membebaskan, memberdayakan, dan memajukan kehidupan.
- Gerakan pencerahan dihadirkan untuk memberikan jawaban atas problem-problem kemanusiaan berupa kemiskinan, kebodohan, ketertinggalan, dan persoalan-persoalan lainnya yang bercorak struktural dan kultural.

- Gerakan pencerahan ,menampilkan Islam untuk menjawab kekeringan ruhani, krisis moral, kekerasanterorisme, konflik, korupsi, kerusakan ekologis dan bentuk-bentuk kejahatan kemanusiaan
- Gerakan pencerahan berkomitmen untuk **mengembangkan relasi sosial yang berkeadilan tanpa diskriminasi, memuliakan martabat manusia laki-laki dan perempuan**, menjunjung tinggi toleransi dan kemajemukan dan membangun pranata sosial yang utama

Tantangan Dakwah Pencerahan

1. 'Aisyiyah Gerakan perempuan muslim berkemajuan
2. Fokus pada perempuan dan anak
3. Tantangan yang dihadapi perempuan

Perempuan?

- Aktor penting dalam keluarga masyarakat bangsa negara dan ummat
- Perempuan mencetak generasi masa depan
- Perempuan adalah *carier of traditions, history, and culture*

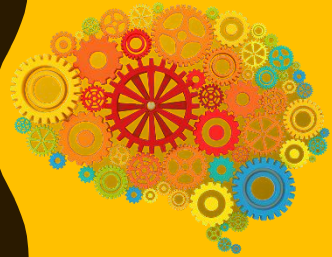
Bagaimana potret masyarakat ke depan?

PILAR VISI INDONESIA 2045

INDONESIA

1

Pembangunan SDM dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



2

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



Sumber Bappenas



Pemerataan Pembangunan

3



4

Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan



MEGATREN DUNIA

INDONESIA



Meningkatkan Ghirah?

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ
لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

- sebagaimana dalam surat Ali Imran 110: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.....".

Meningkatkan Ghirah?

Individu

1. Ber'Aisyiyah adalah panggilan suci
2. Penyelarasan visi-misi pribadi dengan visi-misi organisasi (tujuan bersama)
3. Ber'aisyiyah membangun energ berkemajuan bukan hanya untuk pribadi

Organisasi

1. Kepemimpinan yang menggerakkan, menggembirakan.
Kepemimpinan keteladanan bukan pengkultusan tokoh
2. 'Asyiyah berbasis meritokras
3. Manajemen berbasis riset dan kebutuhan hari ini serta yang akan datang ('Aisyiyah sudah on the tract)

Terima kasih